

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Puisi merupakan salah satu genre sastra yang lahir karena kecintaan penyair terhadap bahasa (Aftaruuddin, 1982:16). Puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan. Perasaan dan pikiran penyair yang masih abstrak dikonkretkan. Puisi tak lepas dari seni rangkai kata yang penuh dengan makna. Penyair mengolah kata sedemikian rupa sehingga tercapai puisi. Puisi merupakan salah satu media bagi seseorang untuk mencurahkan segala macam perasaan yang ada di benaknya.

Berdasarkan kutipan Wulan dalam Mulyana (1997:34) membaca puisi merupakan salah satu cara mengapresiasi puisi yang paling banyak dilakukan. Pembelajaran membaca puisi memang telah ada mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga tingkat atas, namun ternyata hasilnya belum cukup memuaskan. Masih banyak siswa yang membaca puisi tanpa penghayatan. Mereka cenderung sekedar membaca puisi, tanpa mengerti makna, maksud, bahkan jiwa puisi yang dibaca.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Maya dan tertuang dalam skripsinya yang berjudul “Keefektifan Model Musikalisasi Puisi dalam Pembelajaran Puisi di kelas XI SMUN 2 Bandung Tahun Ajaran 1999/2000”. Salah satu penyebab hal tersebut adalah tidak variatifnya teknik pembelajaran puisi. Hal tersebut menjadi suatu peluang besar yang dipergunakan oleh Wulan untuk mengadakan penelitian yang serupa dan tertuang dalam skripsinya yang

berjudul “Model Pembelajaran Membaca Puisi dengan Teknik Musikalisasi Puisi di Kelas X SMUN 6 Bandung Tahun Ajaran 2005/2006”. Alhasil bahwa teknik musikalisasi puisi merupakan teknik alternatif yang cocok dalam pembelajaran membaca puisi.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang serupa dengan memanfaatkan sedikit peluang meneruskan rumusan masalah mengenai membaca puisi yaitu hasil karya musikalisasi puisi menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dan variatif dalam pembelajaran apresiasi puisi. Salah satu yang membedakan penelitian ini, yaitu lebih fokuskan kepada suatu pemahaman siswa atas puisi yang dibacanya, bukan cara mendeklamasikan puisi tersebut.

Alasan penulis mencetuskan media musikalisasi puisi sebagai media pembelajaran apresiasi puisi karena bertolak pada pengertian media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa hingga proses belajar mengajar terjadi efektif dan efisien.

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih media musikalisasi puisi, karena media ini suatu karya seni yaitu musik yang dipadukan dengan puisi. Hal ini, sangat menarik jika menjadi sebuah media hasil karya mengapresiasi puisi dengan melantungkannya menjadi lagu dan padukan dengan alat musik tradisional maupun modern menjadi karya seni musik. Musik merupakan salah satu cabang seni yang universal. Musik dikenal oleh berbagai kalangan, bahkan musik sudah menjadi bagian dari kehidupan (Jamalus, 1991:2). Oleh karena itu, penulis ingin bereksperimen sejauh mana media musikalisasi puisi ini jika diaplikasikan dalam

pembelajaran apresiasi puisi dapat menjadi stimulus rangsangan untuk menggeluti atau mendalami jiwa puisi yang dibacanya.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis merasa perlu meningkatkan kompetensi pemahaman siswa dalam pembelajaran sastra yaitu mengapresiasi puisi ini untuk diterapkan di SMA Plus Pariwisata Bandung Kelas X Semester 1 Tahun Pelajaran 2009/2010.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Ada dua variabel penting yang akan diteliti dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi. Pembelajaran apresiasi puisi adalah variabel terikat yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Siswa kelas X SMA Plus Pariwisata dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memperoleh pengetahuan dan pengalaman bersastra. Mata pelajaran itu antara lain 1) Membaca dan Menulis Puisi, 2) Membaca dan Menulis Cerpen/Prosa, 3) Membaca Novel, 4) Membaca Naskah Drama, dan lain-lain yang berhubungan dengan sastra. Dari mata pelajaran tersebut, Apresiasi puisi merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran sastra.

Media musikalisasi puisi merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain, dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media musikalisasi puisi untuk melihat keefektifannya dalam pembelajaran apresiasi puisi. Hal ini disebabkan apresiasi puisi merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan banyak faktor, terdapat sejumlah komponen

yang terlibat dalam proses pembelajaran apresiasi puisi. Faktor-faktor tersebut diantaranya siswa, guru, materi, strategi dan metode, teknik, media, dan evaluasi pembelajaran. Jadi, media pembelajaran sebagai satu dari komponen yang terlibat dalam pembelajaran atau berlangsungnya PBM, menjadi faktor penting dalam penelitian ini.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Karena luasnya ruang lingkup yang tergambar pada latar belakang penelitian ini, maka dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

- 1) Kompetensi yang menjadi pusat perhatian penelitian adalah kemampuan siswa dalam memahami puisi.
- 2) Siswa yang menjadi sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung.
- 3) Media pembelajaran yang dipilih untuk dieksperimenkan adalah media musikalisasi puisi.
- 4) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Karena masalah telah dibatasi maka dirumuskan menjadi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Apakah kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi sebelum diberikan media berkategori baik?
- 2) Apakah kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi akan lebih baik sesudah diberikan media musikalisasi puisi?

- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran apresiasi puisi dengan media musikalisasi puisi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang:

- 1) kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi sebelum mengikuti pembelajaran;
- 2) kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi sesudah mengikuti pembelajaran;
- 3) ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran apresiasi puisi dengan media musikalisasi puisi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, penulis, dan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai berikut.

- 1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa karena secara langsung atau tidak langsung meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi.

2) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif model pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi.

3) Bagi Penulis

Penulis dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman di bidang penelitian, khususnya mengenai pembelajaran sastra.

4) Bagi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Melalui penelitian ini, pengajaran bahasa dan sastra menjadi lebih kaya dengan berbagai model pembelajaran yang handal karena proses dan hasilnya teruji melalui sebuah penelitian.

### 1.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini bertolak pada anggapan berikut ini.

- 1) Membaca dan memahami puisi merupakan suatu kompetensi yang perlu diajarkan kepada siswa.
- 2) Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran.
- 3) Media musikalisasi puisi merupakan salah satu media pembelajaran yang bertolak dari hasil-hasil karya puisi yang telah diapresiasi oleh para seniman dan mempunyai dasar pengalaman dan teori.

## 1.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Jika hipotesis kerja ( $H_i$ ) yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung tahun pelajaran 2009/2010 dalam pembelajaran apresiasi puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan media musikalisasi puisi” maka ( $H_i$ ) dapat diterima secara signifikan dan ( $H_o$ ) ditolak. Dengan kriteria uji hipotesis, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_o$  ditolak atau  $H_i$  diterima.
- 2) Jika hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMA Plus Pariwisata Bandung tahun pelajaran 2009/2010 dalam pembelajaran apresiasi puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan media musikalisasi puisi” maka ( $H_o$ ) dapat diterima secara tidak signifikan dan ( $H_i$ ) ditolak. Dengan kriteria uji hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_o$  diterima atau  $H_i$  ditolak.

## 1.9 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran mengenai istilah yang digunakan, maka penulis kemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan, sebagai berikut.

### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan atau alat untuk mempermudah pembelajaran yang berlandaskan pada silabus yang memiliki komponen-komponen; standar kompetensi; kompetensi dasar; alokasi waktu; dan sumber.

b. Pembelajaran Apresiasi Puisi

Pembelajaran apresiasi puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa dalam memahami puisi meliputi; metode puisi: diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tata wajah puisi, dan hakikat puisi: tema, amanat/pesan, nada/suasana, dan perasaan. Pembelajaran apresiasi puisi dalam penelitian ini bukan cara membaca atau mendeklamasikan puisi.

c. Media Musikalisasi Puisi

Media musikalisasi puisi yang maksud dalam penelitian ini adalah hasil karya seni sebuah apresiasi puisi yang dilantunkan atau dinyanyikan jadi lagu dengan komposisi musik yang selaras sedemikian rupa, tanpa meubah jiwa puisi. Media ini bentuk *file* dokumen *Mp3* yang dapat diputar di DVD ataupun HP yang dapat membaca *file* tersebut dengan dibantuan *Sound* atau *Speker Active*.